



**PENGARUH KEGIATAN SENAM IRAMA TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN KELOMPOK B TK ARNI
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Oleh

Lailia Alifiana

150210205111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENGARUH KEGIATAN SENAM IRAMA TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN KELOMPOK B TK ARNI
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

Lailia Alifiana

150210205111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puja dan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Rasa terimakasih dengan penuh ketulusan keikhlasan saya persembahkan karya ini sebagai rasa kasih sayang dan perwujudan tanggung jawab saya kepada:

1. Ayahanda Sutomo dan Ibunda tercinta Sri Utari yang telah mendo'akan memberikan semangat dan dukungan serta kasih sayang yang tiada hentinya kepada saya, sehingga menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini;
2. Guru-guru saya sejak SD sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu,
sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

(Terjemahan QS Al-Baqarah ayat 153)*

*Departemen Agama RI. 2006. *Al- Qur'an Maghfirah dan Terjemahannya*.
Jakarta: Maghfiroh Pustaka

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lailia Alifiana

Nim : 150210205111

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Oktober 2019

Yang menyatakan,

Lailia Alifiana
NIM. 150210205111

SKRIPSI

**PENGARUH KEGIATAN SENAM IRAMA TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN KELOMPOK B TK ARNI
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh

Lailia Alifiana
NIM 150210205111

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
Dosen Pembimbing 2 : Laily Nur Aisyah, S.Pd, M.Pd

PERSETUJUAN

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar sarjana pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikn Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh

Nama Mahasiswa	: Lailia Alifiana
Nim	: 150210205111
Angkatan	: 2015
Daerah Asal	: Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 26 Juni 1997
Jurusan/Program	: Ilmu Pendidikan/S1 PG PAUD

Disetujui,

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

NIP. 19610729 198802 2 001

Laily Nur Aisyah, S.Pd., M.Pd

NIP. 19800718 201504 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

NIP. 19610729 198802 2 001

Laily Nur Aisyah, S.Pd., M.Pd

NIP. 19800718 201504 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd.

NIP. 19550813 198103 1 003

Luh Putu Indah B., S.Pd., M.Pd

NIP. 19871211 201504 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Lailia Alifiana; 150210205111; 48 halaman. Progran Studi Pendidikn Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Anak usia dini merupakan anak yang rentang usianya 0-6. Bahkan anak usia dini dikatakan sebagai manusia yang unik. Karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Pada masa ini anak membutuhkan stimulus agar berkembang secara optimal. Begitu banyaknya aspek perkembangan anak yang harus dimiliki oleh anak, maka rangsangan dan stimulus yang diberikan oleh guru harus tepat. Salah satu aspek yang harus dikembangkan adalah motorik kasar. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak. Perkembangan kemampuan motorik kasar dapat distimulasi dengan berbagai kegiatan salah satunya kegiatan senam irama. Senam irama merupakan salah satu kegiatan jasmani yang mudah diikuti oleh anak-anak. Selain gerakannya mudah diingat oleh anak terutama dalam gerakan ayunan tangan, gerakan ayunan kaki, gerak koordinasi antara tangan dan kaki, serta menyesuaikan ketepatan gerakan dengan alunan irama musik. Senam irama juga memiliki manfaat besar bagi anak, yaitu untuk melatih keseimbangan, kelincahan tubuh dan membantu perkembangan motorik anak usia dini.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, terutama dalam hal kemampuan fisik motorik anak di Kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember belum berkembang secara optimal, selain itu juga kegiatan yang mengembangkan motorik kasar anak jarang dilakukan, jika dilakukan hanya satu minggu sekali namun kegiatan tersebut kurang menyenangkan dan kurang optimal. Kegiatan hanya terfokus pada pengembangan motorik halus, seperti kegiatan mewarnai, menulis, kolase, dan menggambar, sehingga anak kurang aktif dalam bergerak saat mengikuti kegiatan senam irama. Adapun tujuan yang ingin

dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh senam irama pada kemampuan motorik kasar anak di kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *Non-Equivalent Control Group*. Penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) terhadap suatu perubahan kondisi atau keadaan tertentu. Penelitian eksperimental ini dilakukan untuk melihat dari pengaruh kegiatan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 Tahun Kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari (1) Anak kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, (2) Informasi dari guru kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, (3) Dokumentasi dan arsip-arsip sekolah di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar $-10,494$ hasil tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Diketahui $df = n - 2$ ($30 - 2$) = 28 pada taraf signifikan 5%, sehingga dengan $t_{tabel} = 2,048$ sehingga dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,494 > 2,048$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang artinya ada pengaruh kegiatan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Saran yang disampaikan dalam penelitian ini bagi guru hendaknya sering melakukan variasi kegiatan dalam pembelajaran motorik kasar seperti melakukan melompat, berjalan, mendang dan sebagainya sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Bagi sekolah hendaknya menciptakan variasi kegiatan pembelajaran tentang motorik kasar anak yang menarik dan menyenangkan.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan Kaarunia-Nya skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” dapat selesai dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati saya menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Mutrofin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember,
4. Dra. Khutobah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember;
5. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd selaku sebagai Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan segenap waktu, pikiran, serta perhatian dalam membimbing penulisan skripsi ini;
6. Laily Nur Aisyah, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya, pikiran, perhatian serta membimbing penulisan skripsi ini;
7. Drs. Misno A. Latif, M.Pd selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan bermanfaat terkait perbaikan skripsi ini;
8. Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran dalam penyelesaiannya skripsi ini;
9. Seluruh Dosen Program Studi PG PAUD Universitas Jember;
10. Kepala Sekolah, guru-guru dan seluruh anak-anak di TK Arni;

11. Ibu Sri Utari dan ayah Sutomo tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, do'a dan motivasinya;
12. David Aprilianto yang tak pernah lelah untuk selalu mendampingi dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi;
13. Kakek Mujianto dan Nenek Sukinem serta keluarga di Banyuwangi dan Jember yang telah memberikan motivasi;
14. Teman-teman kuliah Umi Muryani, Siti Rohmah, Maria Ulfa, Nur Wahyu Dwi Hidayati, Fitria Anggraeni, Ahamd Efendy Saputra, Devita Listiyani, Luvita Sari Dwi Maulinda (Burek), Siska Agustiningtyas Putri, Ermin Sulis Styowati, Roykhanah Ummu Zulfa, Itqyatul Chaira, Rizky Eka Saputri, Dita Faulina Putri yang selalu memberikan motivasi dan semangat;
15. Temen-temen ECE' 2015 yang telah memberikan motivasi dan doanya serta menemani dan membantu selama kuliah;
16. Semua pihak yang membantu penyusunan dan penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga Karya Ilmiah (Skripsi) ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian-penelitian selanjutnya.

Jember, 18 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Senam Irama	6
2.1.1 Langkah-Langkah Gerakan Senam Irama.....	7
2.1.2 Unsur-Unsur Senam Irama.....	9
2.1.3 Tujuan Senam Irama	10
2.2 Perkembangan Motorik Kasar	11
2.2.1 Pengertian Motorik Kasar	11
2.2.2 Tahapan Perkembangan Motorik Kasar Anak	12

	Halaman
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motorik Kasar	13
2.2.4 Tujuan Perkembangan Motorik Kasar	14
2.2.5 Unsur-Unsur dalam Motorik Kasar.....	15
2.3 Penelitian yang Relevan	18
2.4 Karangka Berpikir	19
2.5 Hipotesis Penelitian	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.2.1 Tempat Penelitian	22
3.2.2 Waktu Penelitian	22
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.3.1 Populasi	22
3.3.2 Sampel	23
3.4 Definisi Operasional Variabel	23
3.4.1 Kegiatan Senam Irama.....	23
3.4.2 Perkembangan Motorik Kasar	23
3.5 Prosedur Penelitian	24
3.6 Sumber Data	27
3.7 Teknik Pengumpulan Data	27
3.7.1 Observasi.....	27
3.7.2 Dokumentasi	28
3.8 Instrumen Penilaian	28
3.9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	28
3.9.1 Uji Validitas	28
3.9.2 Uji Reliabilitas	30
3.10 Analisis Data	31
BAB 4. PEMBAHASAN	33
4.1 Gambar Umum Penelitian.....	33
4.2 Analisis Data Pre-Test.....	35

	Halaman
4.3 Analisis Data Post-Tes.....	37
4.4 Analisis Uji Hipotesis.....	38
4.5 Pembahasan	41
BAB 5. PENUTUP.....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saram	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	18
Tabel 2.2 Penelitian yang Relevan.....	19
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	29
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	31
Tabel 3.3 Penafsiran Uji Reliabilitas	31
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	34
Tabel 4.2 Data Hasil Pretest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas.....	36
Tabel 4.5 Data Hasil Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	37
Tabel 4.6 Hasil Pengukuran Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	39
Tabel 4.7 Data Analisis Uni T-Tes	40
Tabel C.1 Kreteria Penilaian Senam Irama Menggunakan Observasi.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	18
Gambar 3.1 Desain Penelitian <i>Non-Equivalent Control Group</i>	21
Gambar 3.2 Bagan Prosedur Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	49
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	50
Lampiran C. Instrumen Validasi	52
Lampiran D. Instrumen Observasi	60
Lampiran E. Rubrik Instrumen Penilaian Perkembangan Motorik Kasar	61
Lampiran F. Instrumen Uji Validitas	63
Lampiran G. Product Moment	64
Lampiran H. Uji Normalitas	66
Lampiran I. Uji Homogenitas	68
Lampiran J. Dokumentasi Data Peserta Didik Kelompok B	70
Lampiran K. Dokumentasi Daftar Tenaga Pendidik	71
Lampiran L. Nilai Pretes dan Postes	72
Lampiran M. Profil Sekolah	74
Lampiran N. Dokumentasi Foto Kegiatan	75
Lampiran O. Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran P. Surat Keterangan Penelitian	79
Lampiran Q. Biodata Peneliti.....	80

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang: 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, 1.4 Manfaat Penelitian. Berikut masing-masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini merupakan anak yang rentang usianya 0-6. Pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang dengan sangat pesat sehingga disebut masa keemasan (*golden age*). Bahkan anak usia dini dikatakan sebagai manusia yang unik. Karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Pada masa ini anak membutuhkan stimulus agar berkembang secara optimal. Menurut Latif, dkk (2013:72) perkembangan anak merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama, dan moral, fisik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang rendah tingkatannya. Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Ana Usia Dini pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa :

“Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.” (Undang-UndangNo.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Ana Usia Dini pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 14).

Menurut Sujiono (2009:6) pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa, dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak. Maka dari itu pendidikan untuk anak usia

dini ini memiliki jalur dan jenjang pendidikan yaitu, jalur formal dan non formal. Salah satu jalur formal ialah TK (tamana kanak-kanak).

Begitu banyaknya aspek perkembangan anak yang harus dimiliki oleh anak, maka rangsangan dan stimulus yang diberikan oleh guru harus tepat. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan adalah fisik motorik. Perkembangan fisik motorik merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh yang berkaitan dengan pusat motorik di otak. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak. Gerakan ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi.

Motorik kasar adalah gerakan mengkoordinasi seluruh anggota tubuh yang menggunakan otot-otot besar. Menurut Indrijati (2016:32) Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Motorik merupakan gerakan yang dilakukan oleh seluruh tubuh yang melibatkan otot-otot kecil dan otot besar. Hapsari (2016:7) motorik kasar adalah gerakan yang dilakukan dengan menggunakan kerja otot-otot besar dan mampu mengontrol otot-otot besar tersebut. Contoh kegiatan yang ada di sekolah yaitu berlari, berjalan, melompat, menendang, dan memanjat. Oleh karena itu, PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan aspek perkembangan motorik. Peningkatan keterampilan fisik motorik anak juga berhubungan erat dengan beberapa kegiatan-kegiatan yang merupakan aktivitas utama anak usia dini.

Perkembangan kemampuan motorik kasar dapat distimulasi dengan berbagai kegiatan salah satunya kegiatan senam irama. Senam irama merupakan sebuah gerakan badan yang diiringi bunyi musik yang teratur. Menurut Muhajir (2007:97) senam irama atau disebut juga senam rimitik adalah gerakan senam yang dilakukan dalam irama musik atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama. Senam irama merupakan salah satu kegiatan jasmani yang mudah diikuti oleh anak-anak. Senam irama terdapat iringan musik yang membuat anak menjadi senang, sehingga anak mau mengikuti gerakan senam irama. Selain gerakannya mudah diingat oleh anak terutama dalam gerakan ayunan tangan, gerakan ayunan kaki, gerak koordinasi antara tangan dan kaki, serta

menyesuaikan ketepatan gerakan dengan alunan irama musik. Senam irama juga memiliki manfaat besar bagi anak, yaitu untuk melatih keseimbangan, kelincuhan tubuh dan membantu perkembangan motorik anak usia dini. Menurut Nenggala (2007:82) senam irama merupakan salah satu jenis senam yang dilakukan dengan mengikuti irama musik atau nyanyian. Senam juga berpotensi mengembangkan keterampilan gerak dasar bagi anak TK. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, terutama dalam hal kemampuan fisik motorik anak di Kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember belum berkembang secara optimal. Selain itu juga kegiatan yang mengembangkan motorik kasar anak jarang dilakukan, jika dilakukan hanya satu minggu sekali namun kegiatan tersebut kurang menyenangkan dan kurang optimal. Kegiatan hanya terfokus pada pengembangan motorik halus, seperti kegiatan mewarnai, menulis, kolase, dan menggambar. Sehingga anak kurang aktif dalam bergerak saat mengikuti kegiatan senam irama. Hal ini dilihat dari kurangnya gerakan motorik kasar anak dalam aktivitas fisik. Seperti melakukan gerakan melompat, berjinjit, memutar badan, mengayunkan tangan kesamping ke kiri dan ke kanan, dalam melakukan gerakan senam irama.

Kondisi seperti ini memberikan motivasi untuk penelitian mengenai kemampuan motorik kasar anak. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak adalah kegiatan senam irama. Senam yang akan di gunakan dalam meningkatkan motorik kasar anak yaitu senam anak indonesia ceria.

Berdasarkan permasalahan tersebut, berminat untuk melakukan sebuah penelitian eksperimental dengan judul **“Pengaruh kegiatan Senam Irama terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”**. Dengan tujuan apakah kegiatan senam irama ini dapat berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “adakah pengaruh kegiatan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 Tahun Kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mendeskripsikan adanya pengaruh kegiatan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 Tahun Kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

- a. Dapat menambah pengetahuan dalam menerapkan teori-teori yang sudah didapat selama masa perkuliahan dan dapat menambah ilmu pengetahuan ataupun refensi tentang perkembangan motorik anak usia dini melalui senam irama.
- b. Dapat menambah wawasan tentang penelitian karya ilmiah.
- c. Dapat mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

1.4.2 Manfaat bagi Guru

- a. Dapat di jadikan masukan tentang senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak.
- b. Dapat menambah wawasan cara menganalisis perkembangan motorik kasar melalui kegiatan senam irama.

1.4.3 Manfaat bagi Sekolah

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah dan meningkatkan mutu pendidikan anak dalam perkembangan motorik kasar.
- b. Membantu memperbaiki proses dan hasil perkembangan motorik kasar anak melalui kegiatan senam irama.

1.4.4 Manfaat bagi Peneliti Lain

- a. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang sama.
- b. Sebagai bahan pengembangan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan dipaparkan tentang: 2.1 Senam Irama, 2.2 Perkembangan Motorik Kasar, 2.3 Penelitian yang Relevan, 2.4 Kerangka Berpikir, 2.5 Hipotesis Penelitian. Berikut masing-masing uraiannya.

2.1 Senam Irama

Senam (*gymnastic*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *gymnos* yang artinya telanjang atau *gymnasion* yang artinya tempat latihan senam (Adi, 2018:4). Senam irama atau disebut juga dengan ritmik, merupakan kegiatan yang dapat merangsang perkembangan dan dapat membantu mengoptimalkan perkembangan fisik motorik anak. Senam irama adalah senam yang di iringi alunan musik yang sesuai dengan irama tersebut. Senam irama atau ritmik juga bisa dilakukan dengan memakai alat atau tanpa alat. Senam salah satu olah raga yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia terutama anak-anak TK.

Imam (dalam Sudarsini 2016:105) senam irama merupakan suatu latihan tubuh yang dipilih dan konstruks dengan sengaja, dilakukan secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual.

Menurut Agusta (2009:7) senam adalah aktivitas fisik yang dapat membantu mengoptimalkan perkembangan anak. Senam salah satu cabang olah raga yang melibatkan gerakan tubuh. Melalui kegiatan senam irama anak dapat berlatih menggunakan fisiknya untuk mengembangkan gerakan dasar motorik kasar. Oleh karena itu kegiatan senam irama ini dipilih untuk menarik minat anak, dan membantu untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak secara optimal.

Sumarjo (2010:69) juga menambahkan senam irama adalah suatu rangkaian gerakan senam yang dilakukan dengan irama musik atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama, tidak terputus sehingga tercipta satu gerakan yang indah. Senam irama dibedakan menjadi dua macam, yaitu senam irama

menggunakan alat dan senam irama tanpa alat. Senam juga dapat dilakukan dimanapun, seperti di rumah, di sekolah, di tempat fitnes atau di gym (Ahmad, 2007:1). Namun gerakan-gerakan yang dipilih dapat untuk menjaga kelenturan tubuh. Bentuk latihan yang sistematis, teratur, dan terencana dengan gerakan-gerakan yang spesifik dapat menjaga kesehatan jasmani dan rohani.

Senam irama dapat juga diartikan sebagai salah satu senam yang dilakukan dengan mengikuti irama musik atau nyanyian. Ahmad (2007:24) menurut perkembangannya, senam irama terdiri atas tiga aliran, yaitu sebagai berikut :

- a. Senam irama yang berasal dari seni sandiwara
Aliran ini dipelopori oleh Delsarte yaitu gerakan yang terkesan dibuat-buat, dalam sistem senam irama ini masih terlihat.
- b. Senam irama yang berasal dari seni musik
Dipelopori oleh Jacques Dacroze, seorang guru musik yang ingin menyatakan lagu-lagu dalam bentuk gerakan. Dalam sisitemnya, senam irama ini lebih mementingkan musik daripada gerakan.
- c. Senam irama yang berasal dari seni tari
Pelopornya adalah Rudol Lagan

Menurut Ahmad (2007:24) senam irama termasuk jenis olah raga senam umum yang memiliki ciri-ciri, yaitu sebagai berikut :

- a. Mudah diikuti
- b. Tidak membutuhkan biaya yang mahal
- c. Diiringi musik atau nyanyian
- d. Melibatkan banyak peserta
- e. Bermanfaat untuk kesehatan tubuh

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa senam irama merupakan suatu aktivitas fisik atau gerakan tubuh yang dilakukan secara sadar dan terencana yang dilakukan secara berirama untuk mengoptimalkan perkembangan anak.

2.1.1 Langkah-Langkah Gerakan Senam Irama

Dalam senam irama terbentuk suatu koordinasi gerak antara gerakan anggota badan, seperti tangan, kaki, dan kepala dengan alunan irama, baik berupa lagu, musik atau nyanyian. Berikut ini beberapa gerakan senam irama yang melibatkan koordinasi gerak antara lengan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.

Langkah-langkah gerakan senam irama menurut Indraswai & Nurbaeti (2018:229-230) yaitu sebagai berikut :

a. Gerakan peralihan

Menurut Indraswai & Nurbaeti (2018:229-230) Gerakan peralihan dilakukan dengan cara: (1) Jalan di tempat kedua tangan diayun, (2) Kedua tangan direntangkan ke samping, (3) Kedua tangan direntangkan ke atas, (4) Kedua tangan direntangkan ke samping, (5) Kedua tangan di samping badan. Menurut Pomatahu (2015:19) gerakan peralihan bertujuan untuk penyesuaian ke gerakan selanjutnya dan pengaturan napas. Pada tahap ini semua otot tubuh bagian bawah dirilekskan untuk persiapan gerakan selanjutnya.

b. Gerakan pemanasan

Menurut Indraswai & Nurbaeti (2018:229-230) Gerakan pemanasan menjadi tahap awal senam irama atau ritmik. Contoh gerakan pemanasan yaitu; (1) Jalan di tempat, (2) Kedua tangan di penggan, (3) Kedua kaki dibuka selebar bahu, (4) Kedua tangan direntangkan ke samping, (5) Miringkan badan ke samping kanan dan kiri bergantian, (6) Tangan kanan ditekuk di atas kepala, (7) Tangan kiri di depan dada, (8) Lakukan pergantian tangan kanan dan kiri, (9) Badan kembali ke sikap sempurna, (10) Lakukan gerakan peralihan.

Alter (1996:16) gerakan pemanasan merupakan gerakan yang diharapkan dapat memberikan penyesuaian pada kondisi tubuh atlet dari keadaan istirahat sebelum melakukan aktivitas olahraga, dan pemanasan juga diharapkan dapat memperbaiki penampilan atlet dan dapat mengurangi resiko cedera.

c. Gerakan inti

Menurut Indraswai & Nurbaeti (2018:229-230) Gerakan inti dilakukan setelah gerakan pemanasan. Gerakan ini dapat dilakukan dengan cara; (1) Langkahkan kedua kaki serong ke depan bergantian, kedua tangan menyilang di depan dada, tekuk kedua tangan mengepal di samping badan bergantian, (2) Kedua kaki dibuka slebar bahu, kedua tangan tekuk di samping badan, telapak tangan dibuka, putar pinggang ke kanan ke kiri bergantian, (3) Lakukan gerakan peralihan. Menurut Depdiknas (2008:60) gerakan inti dalam senam irama adalah

berbagai aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran motorik kasar untuk melatih kekuatan, kelentukan, kelenturankoordinasi otot-otot yang bergerak.

Gerakan inti di senam anak indonesia ceria ada 3 gerakan inti yaitu; gerakan inti 1 (dilakukan 2 kali percobaan), Gerakan inti 2 (dilakukan 2 kali percobaan), dan Gerakan inti 3 (dilakukan 2 kali percobaan).

e. Gerakan pendingin

Menurut Indraswai & Nurbaeti (2018:229-230) Gerakan pendingin menjadi tahap akhir senam irama atau ritmik, dilakukan dengan cara; (1) Posisi badan menyamping, ayunan tangan kanan dan kiri ke atas, dilakukan secara bergantian, (2) Rentangkan kedua tangan ke samping, miringkan badan ke kanan ke kiri. (3) Letakan kedua telapak tangan berhadapan di depan dada, miringkan badan ke kanan ke kiri. (4) Lakukan hitungan 1 x 8, (5) Kembali ke sikap sempurna. Depdiknas (2008:60) adalah gerakan yang dilakukan untuk menetralkan metabolisme tubuh setelah melakukan gerakan inti yang bertujuan untuk melenturkan otot, menenangkan kondisi tubuh, dan mengatur pernafasan agar tubuh rileks.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa gerakan senam meliputi gerakan peralihan, gerakan pemanasan, gerakan inti, dan gerakan pendingin jika gerakan tersebut dilakukan secara maksimal maka gerakan motoriknya akan optimal.

2.1.2 Unsur-unsur Senam Irama

a. Melompat

Kemampuan dasar yang harus dimiliki anak adalah melompat. Sebelum anak diajarkan melompat maka anak diajari atau dibekali tentang cara-cara melompat yang benar. Melompat merupakan suatu gerakan yang mengangkat badan atau tubuh untuk berpindah dari tempat ke tempat lain yang lebih jauh atau tinggi. Menurut Sujiono, dkk (2014:6.4) melompat merupakan kemampuan jasmani melalui bentuk gerakan dasar melompat pada anak usia TK adalah untuk memberikan pengalaman bagaimana cara jatuh mendarat dengan benar. Menurut

Hasan (2009:99) melompat adalah keseimbangan yang baik, kemampuan koordinasi motorik, dan *motor planning* (perencanaan gerak).

Pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa melompat adalah kemampuan gerakan tubuh yang terkoordinasi bagaimana cara jatuh mendarat dengan benar.

b. Berjalan

Berjalan merupakan perpindahan berat badan dari satu kaki ke kaki yang lain. Berjalan juga termasuk gerakan dasar. Menurut Sudirjo, dkk (2018:39) berjalan merupakan aktivitas yang menajubkan karena masa ini dianggap oleh banyak orang sebagai satu tonggak bersejarah dalam perkembangan fisik anak.

Sumantri (2005:72-73) berjalan pada awalnya belum bisa dilakukan dengan baik oleh anak, namun seiring tumbuh dan berkembangnya anak mampu melakukan gerak berjalan dengan lebih lancar dan mampu bergerak dengan cepat dan lincah. Berjalan sangatlah penting bagi anak usia dini, dan seiring waktu berjalan pertumbuhan dan perkembangan anak mampu bergerak cepat dan lincah.

c. Ritme

Wiyanto (2012:186) ritme adalah pengulangan bunyi baik pada kata, frase, maupun kalimat yang teratur, terus-menerus, dan tidak putus-putus bagaikan air yang mengalir. Menurut Montotalu, dkk (2005:4.35) ritme yaitu melakukan gerakan-gerakan yang sudah dikuasai disertai iringan musik yang berirama. Adanya ritme anak-anak dapat mengekspresikan gerakan tubuhnya sehingga mendorong untuk menjadi lebih aktif dalam gerakan.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa ritme adalah suatu aliran musik yang penting dalam memadukan gerakan dengan irama sehingga menjadi indah dan harmonis.

2.1.4 Tujuan Senam Irama

Senam memiliki banyak tujuan untuk menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh. Pada orang dewasa selain digunakan sebagai penjaga kebugaran dan kesehatan tubuh, senam terkadang menjadi sarana untuk membakar lemak atau menurunkan berat badan. Namun sebenarnya senam tidak hanya bermanfaat bagi orang dewasa saja, tapi senam juga bermanfaat bagi anak usia dini. Pada anak usia

dini senam dapat digunakan sebagai sarana untuk menunjang masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Bandie (1996) tujuan senam irama, yaitu sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik
- b. Meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan
- c. Meningkatkan ketrampilan gerak
- d. Meningkatkan daya-nalar dan kecerdasan,
- e. Menumbuhkan kehidupan yang kreatif, rekreatif, dan dapat bermasyarakat.

Menurut Jenny (2006:3) menyebutkan tujuan senam irama antara lain:

- a. Menambah pengalaman dalam mencari hubungan antara pikiran, perasaan dan tindakan
- b. Memaksimalkansumber komunikasi
- c. Mempersiapkan fisik, emosi, dan perubahan situasi.
- d. Mengembangkan hubungan keterpercayaan antar individu.
- e. Mengembangkan diri.

Jadi dari paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan senam irama adalah meningkatkan perkembangan secara fisik pada bidang gerak motorik kasar, serta menumbuhkan hidup yang kreatif, bermasyarakat pada lingkungan.

2.2 Perkembangan Motorik Kasar

2.2.1 Pengertian Motorik Kasar

Kemampuan motorik pada anak usia dini adalah salah satu kemampuan yang harus dikembangkan sejak dini. Elizabeth (1978:150) motorik kasar anak meliputi perkembangan gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi. Pembelajaran motorik, anak diharapkan mampu menguasai keterampilan motorik untuk melakukan gerakan maksimal yang sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu, secara langsung perkembangan motorik dapat mempengaruhi perilaku anak sehari-hari. Menurut Rahyubi (2012:211) motorik kasar yaitu keterampilan gerak atau gerakan tubuh yang memakai otot-otot besar sebagai dasar utama gerakannya. Keterampilan motorik kasar meliputi pola lokomotor (gerakan yang menyebabkan perpindahan tempat) seperti berjalan, berlari, menendang, naik turun tangga, melompat, meloncat, dan sebagainya.

Suryana (2016:36) mengatakan bahwa motorik kasar adalah perkembangan jasmani berupa koordinasi gerak tubuh, seperti berlari, berjinjit, melompat, berantuk, melempar, menangkap, serta menjaga keseimbangan tubuh. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki dan seluruh tubuh anak. Motorik kasar yang dicapai anak sangat berguna bagi kehidupan anak. Sujiono, dkk (2014:1.3) motorik adalah semua gerakan yang mungkin di dapatkan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Menurut Decaprio (2017:14) motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.

Menurut Sujiono (2009:1.13) motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Sehingga untuk melakukan gerakan motorik kasar memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang besar. Aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh badan anak terlibat dalam gerakan motorik kasar. Perkembangan motorik kasar berkembang lebih dulu dibanding motorik halus, misalnya anak sudah dapat menggunakan otot-otot kakinya untuk berjalan sebelum anak mengontrol tangan dan jari-jarinya.

Jadi berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa motorik merupakan terjadinya gerakan yang menggunakan otot-otot besar untuk mengkoordinasi seluruh anggota tubuh badan dan gerakan yang ada didalamnya melibatkan fungsi motorik seperti otak, saraf, otot dan rangka. Perkembangan motorik akan terlihat ketika seseorang melalui gerakan atau kegiatan yang sedang mereka lakukan.

2.2.2 Tahapan Perkembangan Motorik Kasar Anak

Menurut PERMENDIKNAS (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia) Nomor 146 Tahun 2014 tentang indikator pencapaian perkembangan motorik anak pada 5-6 tahun berdasarkan kurikulum 2013 yaitu:

- a. Anak dapat melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang dan lincah.

- b. Anak dapat melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur (misal: senam dan tarian).
- c. Anak dapat melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan permainan fisik dengan aturan.
- d. Anak dapat melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menenmpel, menggunting, dan makan).

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik anak pada usia 5-6 tahun dapat melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi yang teratur.

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motorik Kasar

Menurut Rahyubi (2012:225-227) ada beberapa faktor yang berpengaruh pada perkembangan motorik, yaitu:

- a. **Perkembangan Sistem Saraf**
Sistem saraf sangat berpengaruh dalam perkembangan motorik karena sistem saraf yang mengontrol aktivitas motorik pada tubuh manusia.
- b. **Kondisi Fisik**
Perkembangan motorik sangat erat kaitannya dengan fisik, maka kondisi fisik sangat berpengaruh pada perkembangan motorik seseorang. Seorang yang normal biasanya perkembangan motoriknya akan lebih baik dibandingkan orang lain yang memiliki kekurangan fisik.
- c. **Motivasi yang kuat**
Seseorang yang punya motivasi kuat untuk menguasai keterampilan motorik tertentu biasanya telah punya modal besar untuk meraih prestasi. Kemudian, ketika seorang mampu melakukan suatu aktivitas motorik dengan baik, maka kemungkinan besar dia akan termotivasi untuk menguasai keterampilan motorik yang lebih luas dan lebih tinggi lagi.
- d. **Lingkungan yang kondusif**
Perkembangan motorik seorang individu kemungkinan besar bisa berjalan optimal jika lingkungan tempatnya beraktivitas mendukung dan kondusif. Lingkungan di sini bisa berarti fasilitas, peralatan, sarana, dan pra sarana. Bisa juga berarti

- lingkungan tempat beaktivitas dan juga di sekitar tempat aktivitas yang baik dan kondusif.
- e. Aspek psikologis
Aspek psikologis, psikis, dan kejiwaan sudah tentu sangat berpengaruh pada kemampuan motorik. Hanya seseorang yang kondisi psikologisnya baiklah yang mampu meraih keterampilan motorik yang baik pula.
 - f. Usia
Usia sangat berpengaruh pada aktivitas motorik seseorang. Seorang bayi, anak-anak, remaja, dewasa, dan tua tentu saja punya karakteristik keterampilan motorik yang berbeda pula.
 - g. Jenis kelamin
Dalam keterampilan motorik tertentu, misalnya olahraga, faktor jenis kelamin cukup berpengaruh.
 - h. Bakat dan potensi juga berpengaruh pada usaha meraih keterampilan motorik. Bakat dan potensi bukan satu-satunya faktor yang bisa menjamin kesuksesan seseorang untuk meraih keterampilan motorik.

Decaprio (2017:14) faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak adalah sebagai berikut:

- a. Faktor hereditas (warisan sejak lahir atau bawaan),
- b. Faktor lingkungan yang menguntungkan atau merugikan kematangan fungsi-fungsi organ dan fungsi psikis, serta aktivitas anak sebagai subjek bebas yang berkemauan, kemampuan, punya emosi, serta mempunyai usaha untuk membangun diri sendiri.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motorik kasar anak adalah perkembangan sistem saraf, kondisi fisik, motivasi yang kuat lingkungan yang kondusif, aspek psikologis, usia, jenis kelamin, bakat dan potensi sangat mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak.

2.2.4 Tujuan Pengembangan Motorik Kasar

Kemampuan gerakan motorik kasar anak membutuhkan keseimbangan dan koordinasi anggota tubuh. Tujuan dari pengembangan motorik kasar adalah anak diharapkan mampu menjadi sehat mampu menjaga keseimbangan, terkoordinasi gerakannya dan lincah. Menurut Rahyubi (2012:209) upaya mengubah perilaku motorik melalui kondisi dan situasi yang sengaja diciptakan

agar proses perubahan menjadi efektif dan efisien. Pengembangan motorik kasar meliputi seluruh bagian tubuh. Keterampilan motorik menggunakan berbagai macam koordinasi otot-otot seperti melempar, melompat, atau berjalan. Menurut Suparti (2016:28) tujuan dari perkembangan motorik kasar di TK adalah sebagai berikut :

- a. Mampu mengembangkan motorik kasar
- b. Mampu menanamkan nilai-nilai sportifitas dan disiplin
- c. Mampu meningkatkan kesegaran jasmani
- d. Mampu memperkenalkan gerakan-gerakan melalui senam irama.

Sujiono (2008:2.10) tujuan pembelajarn motorik kasar untuk anak TK kelompok B, anak mampu diharapkan :

- a. “melakukan aktifitas fisik secara terkoordinasi dala rangka kelenturan dan persiapan untuk keseimbangan, kelincahan, dan melatih keberanian.
- b. mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan dan imajinasi dengan menggunakan berbagai media/bahan menjadi suatu karya seni”

Jadi berdasarkan dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran motorik merupakan suatu upaya perilaku yang meningkatkan kesegaran jasmani secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan, keseimbangan dan melatih kelincahan melauai gerakan-gerakan senam irama.

2.2.5 Unsur-Unsur dalam Motorik Kasar

Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda, tergantung dari banyaknya pengalaman gerakan dan usur-unsur yang dikuasai oleh anak. Unsur-unsur dalam motorik kasar anak ada tiga hal yaitu, sebagai berikut :

a. Kekuatan

Menurut Rahyubi (2012:311) kekuatan merupakan seseorang untuk membangkitkan tangan (*tension*) terhadap suatu tahanan (*resisten*), yang berkaitan dengan kondisi otot seseorang. Pembelajaran motorik berhubungan erat dengan otot, sehingga memunculkan gerakan tubuh.

Decaprio (2017:47) kekuatan merupakan faktor yang tidak terlepas dari gerak, tetapi kekuatan tetep berdiri sendiri dan termasuk faktor yang menonjol

secara keseluruhan dalam pembelajaran motorik. Menurut Agusta (2009:40) kekuatan adalah sejumlah daya yang dapat dihasilkan oleh suatu otot ketika otot itu berkontraksi.

Berdasarkan menurut para teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa kekuatan adalah sejumlah kemampuan otot seseorang dalam tegangan terhadap suatu tahanan.

b. Kelincahan

Kelincahan merupakan kemampuan seseorang dalam bergerak secara tepat dan cepat. Unsur pokok dalam pembelajaran motorik di sekolah adalah kelincahan. Kelincahan pada diri seorang dapat dilihat ketika anak melakukan suatu gerakan yang bisa diukur dengan kelincahannya. Kelincahan juga dapat menjadi tolak ukur kemampuan gerak cepat dari satu posisi ke posisi yang lain.

Agusta (2009:108) kelincahan merupakan gerak dasar tuntutan yang mendasari pemberian bantuan yang baik yang memerlukan penyesuaian syaraf otot yang sangat sensitif. Kelincahan ialah salah satu faktor penting yang amat mempengaruhi gerakan (segala sikap dan tindakan) mereka dalam pembelajaran motorik di sekolah (Decaprio, 2017: 50-51).

Rahyubi (2012:311-312) kelincahan adalah faktor lain yang penting dalam medan keterampilan motorik, khususnya dalam keterampilan motorik yang mensyaratkan kegesitan, kecepatan, kecekatan, dan ketangkasaan.

Komponen-komponen kelincahan yang penting menurut Rahyubi (2012:312) antara lain :

- 1) Mengubah arah gerak secara cepat, seorang akan melakukan suatu gerak cepat ketika memiliki suatu kemampuan gerak yang optimal.
- 2) Menghampiri target dalam waktu sesingkat mungkin, bila anak melakukan suatu gerakan dengan cepat dan tangkas maka dia memiliki kemampuan gerak yang optimal.
- 3) Menghindari dari “serangan” atau hal yang tak diinginkan secepat mungkin, anak yang memiliki gerak dengan lincah akan bisa mengatur gerak ketika ada sesuatu di tengah perjalanan tersebut dengan cepat, karena dengan hal tersebut dilakukan dengan kebiasaan.
- 4) Bergerak cepat kemudian berhenti secara mendadak, ketika anak akan melakukan suatu gerak pasti akan mengalami suatu gerak

mendadak, hal tersebut untuk mengetahui suatu kemampuan anak dalam kelincahannya.

- 5) Kecepatan bereaksi untuk merepons sesuatu, baik berupa obyek maupun gerakan.

Adapun kecepatan bergerak ditentukan oleh beberapa faktor, sebagai berikut :

- 1) Kecepatan kontraksi otot.
- 2) Kualitas otot, terutama kaitannya dengan kekuatan otot dan tenaga ledak otot (*muscle power*)
- 3) Tingkat tonasi (*tonnage*) gerak.
- 4) Frekuensi rangsangan, yang tergantung pada kemampuan dan tekad seseorang beserta mobilitas sarafnya.

Berdasarkan mengenai kelincahan di atas dapat di simpulkan bahwa kemampuan gerak dasar tuntunan yang mendasari pemberian bantuan penyesuaian syaraf otot yang amat penting dalam medan keterampilan motorik yang meliputi kegesitan, kecepatan, kecekatan dan ketangkasan seorang anak dalam melakukan gerakan.

c. Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan posisi tubuh untuk tidak bergoyang atau jatuh. Keseimbangan merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam olah raga senam irama. Gerakan senam sangat tergantung pada kualitas keseimbangan dan hakikatnya pelaksanaan gerakannya sangat di tentukan oleh kemampuan keseimbangan yang di atas rata-rata.

Rahyubi (2012:310) keseimbangan merupakan aspek pembelajaran gerak yang paling dasar, karena semua gerak melibatkan elemen keseimbangan. Decaprio (2017:51-52) keseimbangan adalah aspek dari merespons gerak yang efisien dan faktor gerak dasar, yaitu merupakan kemampuan para siswa untuk menjaga atau memelihara sistem otot saraf dalam kondisi diam untuk respons yang efisien demi mengendalikan tubuh saat bergeras secara efisien. Menurut Agusta (2009:46) keseimbangan adalah kemampuan atau ketidakmampuan seseorang untuk memelihara equilibrium, baik yang bersifat statis seperti dalam posisi diam, juga bersifat dinamis seperti pada saat melakukan gerakan lokomotor.

Berdasarkan dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa keseimbangan merupakan kemampuan untuk menjaga atau memelihara sistem saraf untuk mengendalikan tubuh agar tidak tergoyang atau jatuh.

2.3 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini tentang kegiatan-kegiatan yang meningkatkan motorik kasar anak, yaitu :

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Arumningtyas (2017)	Hubungan Antara Senam Irama Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Bunga Bangsa Kertosari Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang	Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tergolong tinggi antara senam irama dengan perkembangan motorik kasar anak usia dini dikelompok Bermain Bunga Bangsa Kertosari Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang.
Rachmadyana, Annisa (2017)	Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok A di RA Masyitoh 7 Kota Magelang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengasah motorik kasar anak, memberikan contoh, mengarahkan anak serta cara guru mmeberikan kata-kata nasehat. Karena anak belajar dari meniru dan mengikuti arahan yang diberikan oleh guru. Dalam pengembangan motorik kasar anak terdapat juga faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung dalam

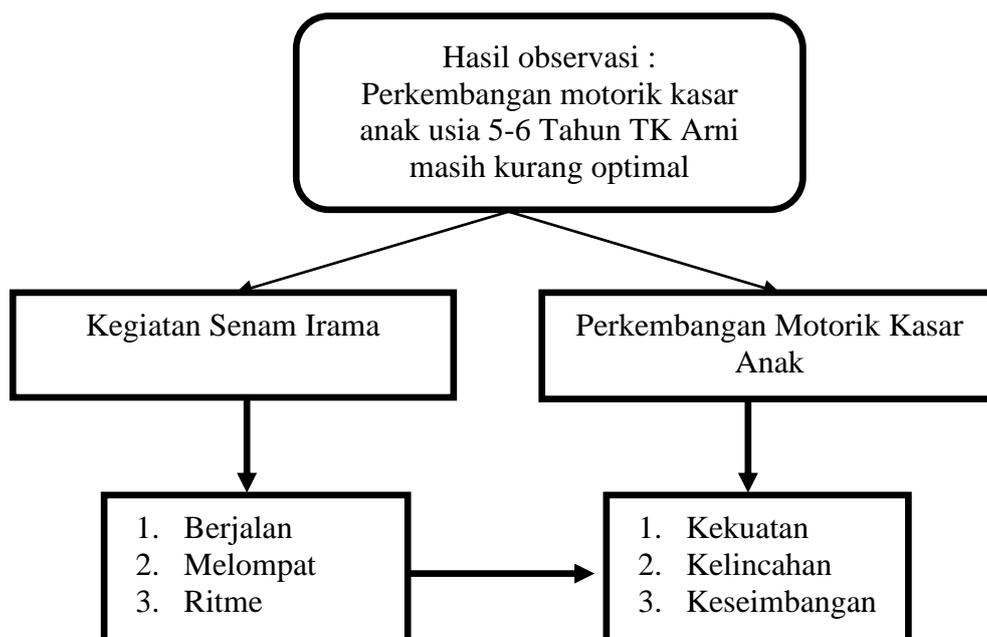
Tabel 2.2 Penelitian yang Relevan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Saputri, Ganjar, Rohma (2017)	Frekuensi Latihan Senam Irama dan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini	Populasi dalam penelitian ini berjumlah 198 anak. Sampel penelitian berjumlah 30 anak yang diambil dengan teknik Purposive Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara frekuensi latihan

2.4 Kerangka Berpikir

Perkembangan motorik kasar merupakan hal penting di kehidupan anak-anak. Setiap anak, sebagian besar menggunakan sebagian tubuhnya untuk bergerak seperti berjalan, melompat, berjinjit, memutar badan, mengayunkan tangan kesamping ke kiri dan ke kanan. Mengembangkan kemampuan motorik kasar anak dapat dilakukan dengan kegiatan senam irama. Senam irama dapat bermanfaat bagi perkembangan motorik kasar anak dan sosial emosional.

Secara skematis kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.5 Hipotesis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak pada kelompok B TK Arni. Menurut Hasan (2004:31) hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Menurut Kerlenger (dalam Masyhud, 2014:72) mendefinisikan bahwa hipotesis itu sebagai suatu pernyataan hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat dugaan (*conjectural*). Menurut Tuckman (dalam Masyhud, 2014:72) mendefinisikan suatu harapan (*expectation*) tentang peristiwa yang didasarkan atas generalisasi hubungan antara variabel-variabel yang diasumsikan.

Berdasarkan dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan sementara terhadap masalah yang masih bersifat dugaan atau harapan karena kebenarannya akan diuji dengan menggunakan analisis statistik dalam sebuah penelitian.

Untuk mengetahui pengaruh kegiatan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis Alternatif (H_a)

“Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari kegiatan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak Kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun ajaran 2018/2019”

b. Hipotesis Nol (H_0)

“Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan dari kegiatan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak Kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun ajaran 2018/2019”.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan tentang 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian, 3.4 Definisi Operasional Variabel, 3.5 Prosedur Penelitian, 3.6 Sumber Data, 3.7 Teknik Pengumpulan Data, 3.8 Instrumen Penelitian, 3.9 Uji Validitas dan Uji Reabilitas, 3.10 Analisis Data. Berikut masing-masing uraiannya.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental. Menurut Masyhud (2014:136) penelitian eksperimental adalah penelitian yang untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Menurut Sanjaya (2013:87) penelitian eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu pada waktu yang telah ditentukan. Pada penelitian eksperimental ini, digunakan untuk melihat dari pengaruh kegiatan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 Kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena sebagian besar data yang di analisis berupa data interval.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimental semu (Quasi Eksperimental) dengan pola penelitian *Non-Equivalent Control Group*. Pelaksanaan pola eksperimental tersebut adalah sebagai berikut :

	Pre-Test	Treatment	Post-Test
Kelompok Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelompok Kontrol	O ₁		O ₂

Gambar 3.1 Desain Penelitian *Non-Equivalent Control Group* (Sumber: Masyhud, 2014:163)

Keterangan:

- X :*Treatment* atau perlakuan dengan menggunakan senam irama yang diberikan pada kelompok eksperimen
- O₁ :Observasi/tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*)
- O₂ :Observasi/tes akhir (*posttest*) yang diberikan sesudah perlakuan (*treatment*). (Masyhud, 2014:163)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Alasan penelitian memilih ditempat tersebut, karena pada saat observasi awal menemukan permasalahan pada anak, terutama pada perkembangan motorik kasar. Perkembangan motorik kasar anak masih kurang berkembang secara optimal. Hal ini dilihat dari kurangnya gerakan motorik kasar anak dalam aktivitas fisik. Seperti melakukan gerakan melompat, berjinjit, memutar badan, mengayunkan tangan kesamping ke kiri dan ke kanan, dalam melakukan gerakan senam irama, dan akhirnya melakukan penelitian pada Kelompok B TK Arni.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian eksperimen ini dilaksanakan di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Waktu pelaksanaan ini akan dilakukan 2 minggu, 1 minggu 3 kali pertemuan sehingga total 6 kali pertemuan untuk melakukan *pretest* dan *posttest*.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Siregar (2013:30) populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Menurut Masyhud (2014:90) Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu

yang karakteristiknya akan dikaji atau diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah anak-anak Kelompok B usia 5-6 Tahun di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan (mewakili populasi) yang diperlukan dalam suatu penelitian (Masyhud, 2014:91). Penelitian ini dilaksanakan di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada kelompok B, di kelompok B ini terbagi menjadi dua kelas yaitu B1 dan B2. Kelas sampel yaitu kelompok B1 sebagai kelas eksperimen dan kelompok B2 sebagai kelas kontrol, karena dalam penelitian ini menggunakan pola *Non-Equalivalen Control Group* sampel yang digunakan tidak dipilih secara random atau acak, namun akan di tentukan. Jadi kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan perlakuan kegiatan senam irama, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan kegiatan senam irama

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Kegiatan Senam Irama

Senam irama merupakan suatu rangkaian gerakan senam yang dilakukan dengan bebas yang diiringi dengan alunan musik secara berirama, yang dilakukan oleh anak Kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Unsur-unsur dalam penelitian ini yaitu, melompat, berjalan, dan ritme.

3.4.2 Perkembangan Motorik Kasar

Perkemangan motorik kasar adalah kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan otot-otot besar yang terkoordinasi oleh sistem saraf. Kemampuan ini dilakukan oleh anak Kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun indikator-indikator yang akan dinilai yaitu, kekuatan, keseimbangan, dan kelincahan. Cara penilaiannya yaitu

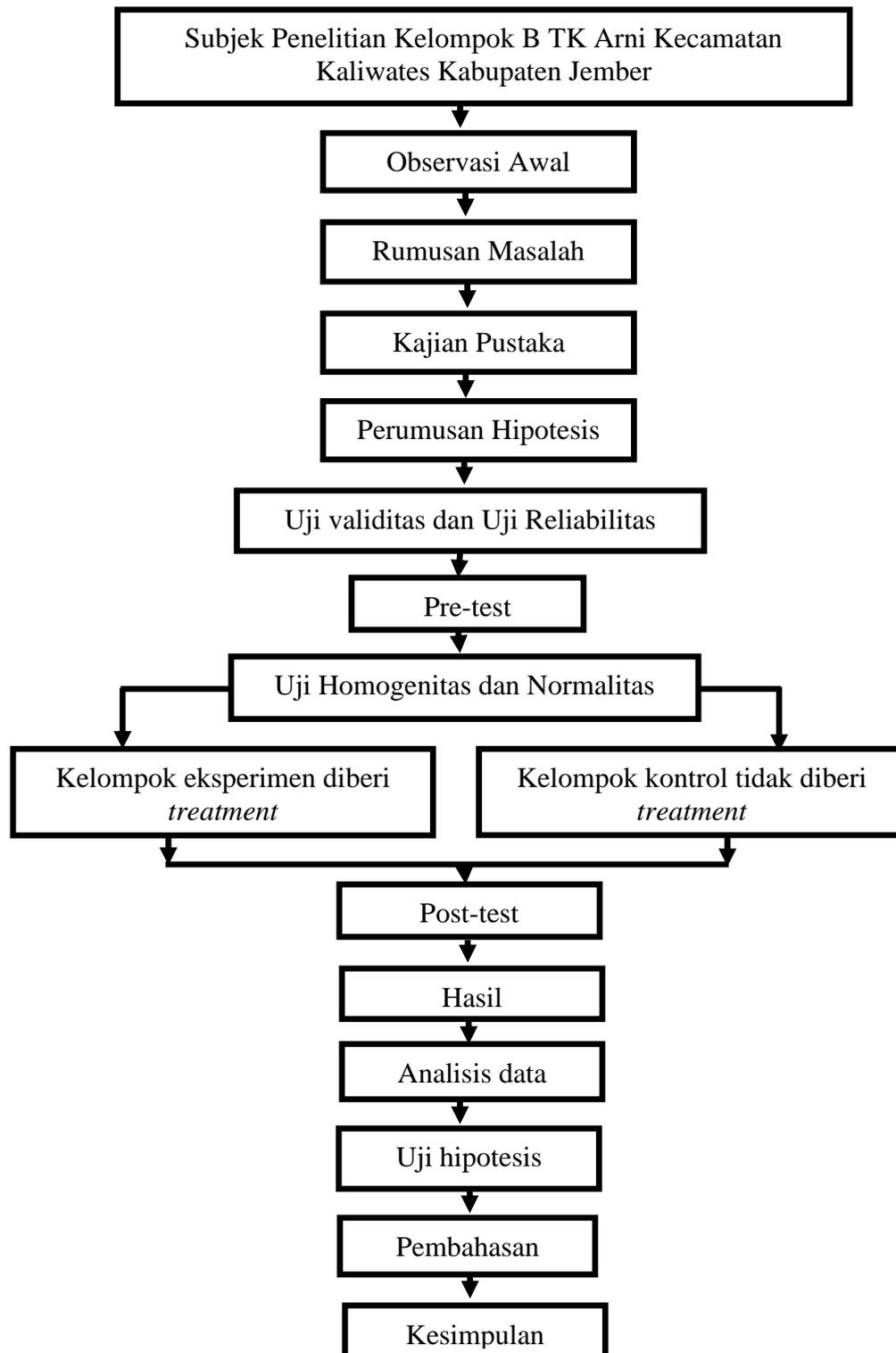
menggunakan cheklis yang di konversikan ke dalam angka, karena data-data yang akan diolah dalam penelitian ini yaitu berupa data kuantitatif.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan kegiatan senam irama, sedangkan kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak diberi *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan kegiatan lompat tali. Pelaksanaan waktu kedua kelompok tersebut adalah sama yaitu 3 kali pertemuan dalam 1 minggu dan dilaksanakan 2 minggu dengan total 6 kali pertemuan. Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Subjek penelitian ini adalah Kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.
- b. Melakukan observasi awal, dari hal tersebut dapat mengetahui proses kegiatan dan kemampuan motorik kasar anak di Kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- c. Perumusan masalah penelitian ini untuk mengetahui permasalahan secara detail yang dialami anak terhadap kemampuan motorik kasar anak di Kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- d. Kajian pustaka ini digunakan untuk mengetahui permasalahan kemampuan motorik kasar anak di Kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dengan literatur yang sesuai dan mendukung.
- e. Perumusan hipotesis, setelah itu dirumuskan hipotesis adakah pengaruh kegiatan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak di Kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- f. Uji validitas dan reliabilitas, akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen itu valid atau tidak valid.
- g. Selanjutnya melakukan tes atau *pre-test* awal dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

- h. Melakukan uji homogenitas dan normalitas, akan dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kemampuan anatara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak, sedangkan uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal.
- i. Kemudian memberikan perlakuan yang berbeda terhadap dua kelompok tersebut. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diberikan perlakuan dengan kegiatan senam irama. Kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan kegiatan lompat tali. Oleh karena itu, selama 2 minggu ada 6 kali pertemuan, dalam penelitian membutuhkan observer untuk membantu peneliti dalam mengamati aspek-aspek yang akan diamati.
- j. Selanjutnya melakukan *post test* (tes akhir) pada semua kelompok pada akhir peneleitian, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan menggunakan instrumen yang sama, yaitu instrumen yang telah digunakan dalam *pre test*.
- k. Hasil, dari hasil tersebut dapat dilihat apakah ada perbedaan antara sesudah dan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan kegiatan senam irama terhadap kemampuan motorik kasar anak di Kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- l. Analisis data digunakan untuk menguatkan hasil dari *pre-test* dan *post-test*, setelah itu hipotesis bisa diuji akan akhirnya dapat diketahui kesimpulannya.
- m. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perkiraan sementara apakah terdapat pengaruh dari kegiatan senam irama terhadap kemampuan motorik kasar anak Kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- n. Pembahasan hasil dari analisis data yang sudah dilakukan di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- o. Kemudian menarik kesimpulan dari uraian yang telah dibahas.
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.2 (Halaman 26).



Gambar 3.2 Bagan Prosedur Penelitian

3.6 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber diantaranya, yaitu :

- a. Anak kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember,
- b. Informasi dari guru kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, yaitu mengenai kemampuan motorik kasar anak.
- c. Dokumentasi dan arsip-arsip sekolah di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, yaitu mengenai hasil dari penilaian kemampuan motorik kasar anak dan Rencana Kegiatan Harian yang digunakan dalam pembelajaran motorik kasar anak.

Sumber data tersebut di gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan perkembangan motorik kasar anak.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penelitian. Menurut Masyud (2014:214) dalam konteks penelitian instrumen pengumpulan data dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian, yaitu alat bantu dalam mengukur atau mengungkap suatu keadaan variabel penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengumpulan data yang akan digunakan yaitu, observasi dan dokumentasi.

3.7.1 Observasi

Siregar (2013:117) observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian di tempat penelitian tersebut dilakukan. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi perkembangan fisik motorik anak kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Selain itu juga untuk memperoleh data tentang perkembangan motorik kasar anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan kegiatan senam irama.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati perkembangan fisik motorik anak dengan melihat gerakan tubuh anak seperti meloncat, berlari,

melambatkan tangan, gerakan ayunan kaki, gerakan koordinasi antara tangan dan kaki. Alat yang digunakan untuk lembar observasi berbentuk *checklist* yang berupa gambar bintang. Penilaian yang akan dinilai mencakup kekuatan, kelincahan, dan keseimbangan. Gambar bintang tersebut akan dikonversikan menjadi angka, dan angka itulah yang akan diolah dalam penelitian ini.

3.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sekolah yang akan diteliti. Sumber data yang diperoleh dari dokumentasi ini berupa data dokumen. Data yang ingin diperoleh dari dokumentasi adalah :

- a. Profil sekolah yang diteliti yaitu TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- b. Daftar anak kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Hasil senam irama kemampuan motorik kasar anak.

3.8 Instrumen Penilaian

Instrumen pada penilaian ini menggunakan penilaian berupa lembar observasi yaitu sesuai dengan indikator-indikator yang akan dinilai sesuai dengan kemampuan anak yang dilihat pada saat peneliti melakukan observasi. Adapun indikator-indikator yang akan dinilai pada aspek kemampunan motorik kasar anak melalui kegiatan senam irama antara lain :

- a. Kekuatan
- b. Kelincahan
- c. Keseimbangan

3.9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.9.1 Uji Validitas

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:97) uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ketepatan/kecermatan suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Menurut Masyhud (2014:242) uji validitas

merupakan kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang di hasilakan, sedangkan kualitas data yang di hasilkan akan menentukan hasil penelitian yang dilakukan. Jika kualitas instrumen penelitian yang digunakan bagus atau valid, maka kualitas yang kita kumpulkan juga akan bagus atau valid pula, penelelitan ini menggunakan bantuan SPSS v.16 dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi skor butik soal dengan skor total

X = Skor butir

Y = Skor total

N = Jumlah sampel (Masyhud,2016:295)

Setelah instrumen penelitian dinyatakan baik oleh para ahli, maka dilakukan pengujian validitas isi dengan cara menguji coba instrumen. penelitian ini menggunakan metode *Product Moment* dengan bantuan SPSS v16. Uji validitas ini dilakukan di TK Al-Hikam Desa Sumberasri Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi dengan jumlah anak 34 murid. Pembelajaran yang digunakan dalam uji validitas ini dengan menggunakan kegiatan senam irama untuk menguji kevalidan instrumen tersebut, dalam penelitian ini ada 5 instrumen. Adapun hasil yang diperoleh dari uji validitas instrumen penilaian motorik kasar anak dengan menggunakan SPSS v.16 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Indikator	No Item	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Kekuatan	Item_1	0,772	0,339	Valid
	Item_2	0,721	0,339	Valid
Kelincahan	Item_3	0,771	0,339	Valid
	Item_4	0,568	0,339	Valid
Keseimbangan	Item_5	0,780	0,339	Valid

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa semua r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu 0,339. Dengan begitu, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur “Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B TK Arni Kematan Kaliwates Kabupaten Jember.”

3.9.2 Uji Reliabilitas

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:97) uji realibilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten). Menurut Siregar (2013:55) uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Sudayana (2016:69) mengatakan bahwa realibilitas instrumen penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten). Maksudnya adalah hasil pengukuran tetap sama meskipun diberikn pada subjek yang sama oleh orang yang berbeda, waktu yang brlainan dan tempat yang berbeda. Dengan demikian masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil.

Uji realibilitas dalam penelitian menggunakan bantuan *software SPSS (Statistic Program For Social Science) v.16* dengan rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen
- K = Jumlah butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
- σ_t^2 = Varians total(Siregar, 2013:58).

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel penelitian	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemampuan motorik kasar	0,879	Reliabel tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang diperoleh dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebesar 0,879. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kategori reliabilitas tinggi dan dapat digunakan untuk mengukur “Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”. Berikut ini adalah penafsiran dalam instrumen penelitian sebagai pedoman dalam uji reliabilitas.

Tabel 3.3 Penafsiran Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Keterangan Reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliabel
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Masyhud, 2016:302)

3.10 Analisis Data

Pengolahan data dalam metode eksperimen ini dengan menggunakan data kuantitatif berupa angka-angka. Oleh karena itu, agar data tersebut menjadi masak maka berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan untuk mengolah data digunakan teknik analisis statistik t_{test} Uji t untuk sampel dipilah karena data yang diperoleh adalah data eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda. Perhitungan ini menggunakan *SPSS v.16*. Pada penelitian ini data yang dianalisis berupa hasil yang diperoleh pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran motorik kasar anak di lapangan. Data yang dianalisis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan kemampuan motorik kasar anak Kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

- b. Kekuatan anak ketika melakukan kegiatan senam irama dari awal sampai akhir, tanpa berhenti
- c. Keseimbangan anak dalam gerakan senam irama tanpa terjatuh dan goyah
- d. Kelincahan anak pada saat mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat ketika bergerak.

Untuk mengetahui apakah kegiatan senam irama ini berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak, maka di gunakan teknik analisis t-test dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

- M₋₁ = Nilai rata-rata kelompok X₋₁ (kelompok eksperimen)
- M₋₂ = Nilai rata-rata kelompok X₋₂ (kelompok kontrol)
- X₋₁ = Deviasi setiap nilai X₋₁ dari rata-rata X₋₁
- X₋₂ = Deviasi setiap nilai X₋₂ dari rata-rata X₋₂
- N = Banyak subyek/sampel penelitian. (Masyhud, 2016:382)

Adapun hipotesis dan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hipotesis

H_a = ada pengaruh kegiatan senam irama terhadap perkembangan fisik motorik anak usia 5-6 Tahun kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

- b. Pengujian hipotesis

Harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima

Harga $t_{tes} < t_{tabel}$ maka hipotesis nihil diterima dan hipotesis alternatif ditolak

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kegiatan senam irama dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019, karena hasil analisis data menunjukkan adanya suatu pengaruh kegiatan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak 5-6 Tahun Kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang dijelaskan di atas, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut.

5.2.1 Untuk Guru

- a. Hendaknya melakukan variasi kegiatan dalam pembelajaran motorik kasar.
- b. Guru hendaknya menggunakan kegiatan-kegiatan senam di luar kelas untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

5.2.2 Untuk Sekolah

- a. Hendaknya menyediakan sarana pembelajaran dalam upaya melatih kemampuan motorik kasar anak.
- b. Hendaknya permainan tradisional lompat tali digunakan untuk pembelajaran dan menjadi bahan pertimbangan untuk kegiatan meningkatkan motorik kasar anak.

5.2.3 Untuk Peneliti Lain

- a. Hendaknya peneliti lain dapat meneliti aspek-aspek lain tentang fisik motorik yang dapat dikembangkan melalui kegiatan senam irama.
- b. Hendaknya penelitian senam irama ini dapat dijadikan referensi dalam melaksanakan penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. 2018. *Bentuk-Bentuk Dasar Gerakan Seanam*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Agusta, H. 2007. *Pola Gerak Dalam Senam 1*. Jakarta: CV. Ipa Abong.
- Agusta, H. 2009. *Pola Gerak Dalam Senam 1*. Jakarta: CV. Ipa Abong.
- Ahmad, Y. 2007. *Senam*. Jakarta Barat. PT Indahjaya Adipratama.
- Alter, J. M. 1996. *300 Teknik Peregangan Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arumningtiyas, N. 2017. *Hubungan Antara Senam Irama dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Bunga Bangsa Kertosari Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang*. Jember: Universitas Jember.
- Bandi, D. 1996. *Gerak Irama*. Bandung: Mitra Grafika.
- Decaprio, R. 2017. *Panduan Mengembangkan Kecerdasan Motorik Siswa*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Depdiknas. 2008. *Pengembangan Kemampuan Motorik kasar di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Gunarsa, S.D. 2007. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hapsari, I, Indri. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Hasan, I. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, M. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Indraswai & Nurbaeti. 2018. *Target Nilai 100 Ulangan Harian Semua Pelajaran*. Jakarta: Penerbit Bmedia.

- Indrijati, H. 2016. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jenny, C. 2006. *Aktivitas Gerakan Terapi Tari*. Yogyakarta: Fren dofio.
- Kurniawan, A. W. dan Z. Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Latif M, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Masyhud, M, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Prodesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M, Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Prodesi Kependidikan (LPMPK).
- Montotalu, dkk. 2005. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Ghalia Indonesia Printing.
- Nenggal. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga, dan Kesehatan*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014. *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. <http://paud.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/04/Permendikbud-146-Tahun-2014.pdf>. [diakses pada tanggal 19 maret 2019].
- Pomatahu, R, Aisah. 2015. *Senam Aerobik (Mosesahi) Untuk Kesehatan Paru*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Rachmadyana, Annisa. 2017. *Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok A di RA Masyitoh 7 Kota Magelang*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Rahyubi, H. 2012. *Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pebelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Jawa Barat: Nusa Media.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.

- Saputri, Ganjar, Rohma. 2017. *Frekuensi Latihan Senam Irama dan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Lampung: Universitas Lampung.
- Siregar, S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sudarsini. 2016. *Modul Gerak Dasar dan Gerak Irama*. Malang: Gunung Samudera.
- Sudirjo, E, dkk. 2018. *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik Konsep Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik dan Gerak Manusia*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Sujiono, B, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sujiono, Bambang. 2014. *Metode Pengembangan Fisik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Sumarjo. 2010. *Pendidikan Jasmanai, Olahraga, dan Kesehatan*. Surabaya: JP Book.
- Sutiryo, U. 2008. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryana, D. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Republik Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.
- Wiyanto, A. 2012. *Kitab Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher (Anggota IKAPI).

Lampiran A.

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh kegiatan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 Tahun Kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.	Adakah pengaruh kegiatan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?	1. Senam Irama 2. Perkembangan Motorik Kasar Anak	1. Melompat 2. Berjalan 3. Ritme 1. Kekuatan 2. Kelincahan 3. Keseimbangan	1. Anak Kelompok B usia 5-6 TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. 2. Guru kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. 3. Dokumentasi 4. Dokumen 5. Referensi yang relevan	1. Lokasi Penelitian: Kelompok B di TK Arni Kaliwates Jember 2. Desain Penelitian: menggunakan penelitian Eksperimental <i>Non Equivalent Control Group</i> . 3. Pengumpulan data : a. Observasi b. Dokumentasi 4. Analisis Data : menggunakan rumus t-test $t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N(N-1)}}}$	Ada pengaruh kegiatan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 Tahun Kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

1. Kisi-kisi Lembar Observasi

Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Item	Sumber Data
Kegiatan senam irama	Melompat		
	1. Melompat dengan mengayunkan kedua lengan ke depan dan ke atas secara bersamaan		Peserta didik
	Berjalan		
	1. Berjalan berpindah tempat dari satu tempat ke tempat lain dengan lancar dan lincah		Peserta didik
	2. Berjalan maju dengan bertepuk tangan		Peserta didik
	Ritme		
	1. Menirukan gerakan senam		Peserta didik
2. Menyesuaikan gerakan dengan teratur sesuai irama lagu		Peserta didik	

Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Item	Sumber Data
Perkembangan Motorik Kasar	Kekuatan		
	1. Anak dapat melakukan gerakan dengan tumpuan kaki		Peserta didik
	2. Anak mampu mengikuti gerakan dari awal sampai akhir kegiatan		Peserta didik
	Kelincahan		
	1. Mengerakan tubuh secara luwes saat kegiatan		Peserta didik
	2. Mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat ketika bergerak		Peserta didik
	Keseimbangan		
1. Mempertahankan posisi tubuh agar tidak jatuh saat melakukan gerakan		Peserta didik	

2. Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Profil Sekolah TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Dokumentasi
2.	Data peserta didik kelompok eksperimen dan kontrol	Dokumentasi
3.	Foto pelaksanaan saat penelitian	Dokumentasi

*Lampiran C. Instrumen Validasi***1. Lembar Penilaian Kegiatan****Lembar Validasi Kegiatan Senam Irama**

Judul : Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B TK Arni kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Nama Validator :

Profesi :

Tanggal :

Instansi :

1. Lembar validasi diisi oleh ahli
2. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia jika “Ya” maka pernyataan sesuai dan jika “Tidak” maka pernyataan tidak sesuai untuk menilai keteepatan kegiatans enam irama
3. Pada bagian akhir bapak/ibu dimohon untuk memberikan saran apabila terdapat perbaikan mengenai instrument dari kegiatan senam irama yang digunakan sebagai kegiatan pada penelitian ini.

No.	Kegiatan	Kreteria Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan senam irama merupakan kegiatan yang mudah diikuti		
2.	Kegiatan senam irama dapat dilakukan di indoor dan outdoor		
3.	Kegiatan senam irama menjadikan perasaan anak lebih bahagia		
4.	Kegiatan senam irama dapat dilakukan sehari-hari		
5.	Kegiatan senam irama dapat menarik perhatian anak		
6.	Kegiatan senam irama dapat meningkatkan kepercayaan diri anak		
7.	Kegiatan senam irama tidak membutuhkan biaya yang mahal		
8.	Kegiatan senam irama dapat dilakukan dengan individu maupun kelompok		
9.	Senam irama aman dilakukan untuk anak-anak		
10.	Kegiatan senam irama bermanfaat bagi kesehatan anak		

Saran mengenai instrumen kegiatan senam irama yang digunakan sebagai kegiatan pembelajaran di dalam penelitian ini:

.....

.....

.....

.....

Jember,.....,2019

Validator

.....

2. Lembar Skala Penilaian Perkembangan Motorik Kasar Anak

**Lembar Validasi Skala Penilaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia
5-6 Tahun Kelompok B Di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten
Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Aspek penilaian	Baik	Cukup	Kurang
1.	Keseluruhan aspek dan indikator			
2.	Kesesuaian penilaian			
3.	Kejelasan rubrik penilaian			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Jember,.....2019

Validator

.....

Hasil Validasi oleh Validator 1

Nama : Luh Putu Indah B, S.Pd. M.Pd

Pekerjaan : Dosen PG Paud Universitas Jember

No.	Kegiatan	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
I. Kegiatan Senam Irama			
1.	Kegiatan senam irama merupakan kegiatan yang mudah diikuti	✓	
2.	Kegiatan senam irama dapat dilakukan di indoor dan outdoor	✓	
3.	Kegiatan senam irama menjadikan perasaan anak lebih bahagia	✓	
4.	Kegiatan senam irama dapat dilakukan sehari-hari	✓	
5.	Kegiatan senam irama dapat menarik perhatian anak	✓	
6.	Kegiatan senam irama dapat meningkatkan kepercayaan diri anak.		✓
7.	Kegiatan senam irama tidak membutuhkan biaya yang mahal	✓	
8.	Kegiatan senam irama dapat dilakukan dengan individu maupun kelompok	✓	✓
9.	Senam irama aman dilakukan untuk anak-anak	✓	
10.	Kegiatan senam irama bermanfaat bagi kesehatan anak	✓	

Saran mengenai instrument kegiatan senam irama yang digunakan sebagai kegiatan pembelajaran di dalam penelitian ini:

.....

.....

.....

.....

Jember, 21 Mei 2019

Validator

Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19871211 2001504 2 001

2. Lembar Skala Penilaian Perkembangan Motorik Kasar Anak

Lembar Skala Penilaian Perkembangan Motorik Kasar Anak

Lembar Validasi Skala Penilaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Aspek penilaian	Baik	Cukup	Kurang
1.	Keseluruhan aspek dan indikator	✓		
2.	Kesesuaian penilaian	✓		
3.	Kejelasan rubrik penilaian		✓	

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Jember, 21 Mei 2019

Validator

Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19871211 2001504 2 001

Hasil Validasi oleh Validator 2

Nama : Maesyaroh

Pekerjaan : Guru TK Kelompok B TK Arni

No.	Kegiatan	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
I. Kegiatan Senam Irama			
1.	Kegiatan senam irama merupakan kegiatan yang mudah diikuti	✓	
2.	Kegiatan senam irama dapat dilakukan di indoor dan outdoor	✓	
3.	Kegiatan senam irama menjadikan perasaan anak lebih bahagia	✓	
4.	Kegiatan senam irama dapat dilakukan sehari-hari	✓	
5.	Kegiatan senam irama dapat menarik perhatian anak	✓	
6.	Kegiatan senam irama dapat meningkatkan kepercayaan diri anak.	✓	
7.	Kegiatan senam irama tidak membutuhkan biaya yang mahal	✓	
8.	Kegiatan senam irama dapat dilakukan dengan individu maupun kelompok	✓	
9.	Senam irama aman dilakukan untuk anak-anak	✓	
10.	Kegiatan senam irama bermanfaat bagi kesehatan anak	✓	

Saran mengenai instrument kegiatan senam irama yang digunakan sebagai kegiatan pembelajaran di dalam penelitian ini:

.....

.....

.....

.....

Jember, 21 Mei 2019

Validator



Maesyaroh

2. Lembar Skala Penilaian Perkembangan Motorik Kasar Anak

Lembar Skala Penilaian Perkembangan Motorik Kasar Anak

Lembar Validasi Skala Penilaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Aspek penilaian	Baik	Cukup	Kurang
1.	Keseluruhan aspek dan indikator		✓	
2.	Kesesuaian penilaian		✓	
3.	Kejelasan rubrik penilaian		✓	

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Jember, 21 Mei 2019

Validator



Maesyaroh

Berdasarkan penilaian kedua validator di atas, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Skor tercapai}}{\text{Skor maksimal yang bisa dicapai}} \times 100$$

a. Validator 1

$$\text{Total Skor} = \frac{8}{10} \times 100 = 80$$

b. Validator 2

$$\text{Total skor} = \frac{10}{10} \times 100 = 100$$

Total skor yang diperoleh dari validator adalah sebagai berikut :

$$\text{Total skor} = \frac{\text{validator 1} + \text{validator 2}}{2} = \frac{80+100}{2} = \frac{180}{2} = 90$$

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa kegiatan senam iramaq sudah sangat baik digunakan dan sesuai karakteristik anak dengan melihat kreteria penilaian berdasarkan skala penilaian berikut:

Tabel C.1 Kreteria Penilaian Senam Irama Menggunakan Skor Asli

Kualifikasi	Kreteria Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Sumber: Masyhud, 2014:289)

Instrumen D. Instrumen observasi.

Instrumen Penelitian Perkembangan Motorik Kasar

No	Kegiatan	Skor Penilaian			
		★	★★	★★★	★★★★
1.	Kemampuan Motorik Kasar				
	1. Kekuatan				
	1. Anak dapat melakukan gerakan dengan tumpuan kaki				
	2. Anak mampu mengikuti gerakan dari awal sampai akhir kegiatan				
	2. Kelincahan				
	1. Mengerakan tubuh secara luwes saat kegiatan				
	2. Mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat ketika bergerak				
	3. Keseimbangan				
	1. Mempertahankan posisi tubuh agar tidak jatuh saat melakukan gerakan				

Keterangan paraf penilaian:

Lambang	Skor	Keterangan
★★★★	4	Berkembang baik
★★★	3	Berkembang sesuai harapan
★★	2	Mulai berkembang
★	1	Belum berkembang

Lampiran E. Rubrik Instrumen Penilaian Motorik Kasar

Rubrik Instrumen Penilaian

No.	Indikator Penilaian	Kegiatan	Skor
I. Kekuatan			
1.	Anak dapat melakukan gerakan dengan tumpuan kaki	1. Anak tidak mampu melakukan gerakan tumpuan kaki	1
		2. Anak mampu melakukan gerakan tumpuan kaki namun dengan bantuan guru	2
		3. Anak dapat melakukan gerakan tumpuan kaki dengan mandiri, namun masih tergoyah	3
		4. Anak dapat melakukan gerakan tumpuan kaki dengan mandiri	4
2.	Anak mampu mengikuti gerakan dari awal sampai akhir kegiatan	1. Anak tidak mampu mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan	1
		2. Anak hanya mengikuti setengah kegiatan saja dan butuh motivasi dari guru	2
		3. Anak mengikuti gerakan dari awal sampai akhir, namun ada beberapa saat anak beristirahat atau tidak mengikuti gerakan	3
		4. Anak mampu mengikuti gerakan dari awal sampai akhir kegiatan dengan mandiri tanpa berhenti	4
II. Kelincahan			
1.	Mengerakan tubuh secara luwes saat kegiatan	1. Anak tidak mau mengerakan tubuh secara luwes pada saat kegiatan	1
		2. Anak belum mampu menggerakan tubuh secara luwes pada saat kegiatan	2
		3. Anak mampu menggerakan tubuh secara luwes saat kegiatan namun masih belum tepat	3
		4. Anak mampu menggerakan tubuh secara luwes dan lincah pada saat kegiatan	4
2.	Mengubah arah dan posisi tubuh	1. Anak tidak mampu mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat	1

	dengan cepat dan tepat ketika bergerak	2. Anak mampu mengubah arah dan posisi tubuh namun belum tepat	2
		3. Anak mampu mengubah arah dan posisi tubuh namun bergerak lambat dan kehilangan keseimbangan	3
		4. Anak mampu mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat ketika bergerak	4
III.	Keseimbangan		
1.	Mempertahankan posisi tubuh agar tidak jatuh saat melakukan gerakan	1. Anak tidak mampu mempertahankan posisi tubuh saat melakukan gerakan	1
		2. Anak dapat mempertahankan posisi tubuh namun masih sering jatuh saat melakukan gerakan	2
		3. Anak mampu mempertahankan posisi tubuh namun masih goyah saat melakukan gerakan	3
		4. Anak mampu mempertahankan posisi tubuh dengan baik dan benar pada saat melakukan gerakan	4

Lampiran F. Uji Validitas

Kemampuan Motorik Kasar Kelompok B Di TK Al-Hikam Desa Sumberasri
Kecamatan Banyuwangi

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	Total
item_1	Pearson						
	Correlation	1	.555**	.622**	.461**	.690**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.006	.000	.000
N		34	34	34	34	34	34
item_2	Pearson						
	Correlation	.555**	1	.610**	.596**	.677**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000
N		34	34	34	34	34	34
item_3	Pearson						
	Correlation	.622**	.610**	1	.640**	.648**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
N		34	34	34	34	34	34
item_4	Pearson						
	Correlation	.461**	.596**	.640**	1	.527**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000		.001	.000
N		34	34	34	34	34	34
item_5	Pearson						
	Correlation	.690**	.677**	.648**	.527**	1	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.000
N		34	34	34	34	34	34
total	Pearson						
	Correlation	.772**	.721**	.771**	.568**	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N		34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Lampiran G. Product Moment***Tabel Nilai-nilai r Product Moment**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,834	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran H. Perhitungan Uji Normalitas

Data yang digunakan uji normalitas adalah nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji normalitas dilakukan bantuan *spss versi 16* dengan menggunakan rumus *shapiro wilk* dengan cara sebagai berikut.

- a. Variabel pertama: Hasil (jangan ada spasi)
Tipe data : Numeric, width 8, decimal 0 (ganti dari 2 ke 0)
- b. Variabel ke dua: Kelas (jangan ada spasi)
Tipe data : Numeric, width 8, decimal 0 (ganti dari 2 ke 0)
- c. Untuk variabel pada kolom *value* diklik, kemudian akan muncul tampilan pada bar value label dan isi dengan ketentuan berikut
 - 1 Pada kolom value diisi 1 kemudian *value labels* diisi kelas eksperimen, kemudian klik add
 - 2 Pada kolom value diisi 2 kemudian *value labels* diisi kelas kontrol, kemudian klik add
- d. Masukkan semua data pada data vie di kolom Hasil
- e. Dari beri menu
 - 1 Pilih menu *analyze*, pilih submenu *Descriptive statistics*, pilih *Explore*
 - 2 Klik variabel hasil pindahkan ke *Dependent list*, dan klik Variabel kelas pindahkan ke faktor list
 - 3 klik *Plots*, pilih *Normality plots with tests*. Klik Ok

Lalu akan muncul tabel hasil uji normalitas sebagai berikut.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksprimen	.169	15	.200*	.936	15	.335
Kelas Kontrol	.211	15	.070	.914	15	.153

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen adalah 0,335 dan kelas kontrol 0,153. Nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,05 jika ditulis menjadi $0,335 > 0,05$ dan $0,153 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan kemampuan motorik kasar anak TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember berdistribusi Normal.

Lampiran I. Perhitungan Uji Homogenitas

Data yang digunakan uji homogenitas adalah nilai pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji homogeitas dilakukan dengan bantuan *spss versi 16* dengan menggunakan rumus *Independent Sampel T test* dengan cara sebagai berikut.

- a. Variabel pertama: Hasil (jangan ada spasi)
Tipe data : Numeric, width 8, decimal 0 (ganti dari 2 ke 0)
- b. Variabel ke dua: Kelas (jangan ada spasi)
Tipe data : Numeric, width 8, decimal 0 (ganti dari 2 ke 0)
- c. Untuk variabel pada kolom kolom value diklik, kemudian akan muncul tampilan pada bar value label dan isi dengan ketentuan berikut.
 - 1 pada kolom value diisi 1 kemudian value labels di isi kelas eksperimen, kemudian klik add
 - 2 Pada kolom value diisi 2 kemudian value labels diisi kelas kontrol, kemudian klik add
- d. Masukkan semua data pada data view di kolom Hasil
- e. Dari beri menu
 - 1 Pilih menu analyze, pilih submenu *Compare Means*, pilih *Independent Sample T tes*
 - 2 Klik variabel hasil pindahkan *test variabel*, dan klik Variabel kelas pindahkan ke *Grouping Variabel*
 - 3 Klik define group, kemudian akan keluar tampilan define groups. Pilih *use seocified values*, pada kolom 1 ketik 1 untuk kelas eksperimen dan group 2 ketik kelas 2 untuk kelas kontrol. Lalu klik contine
 - 4 Klik OK

Hasil Uji Homogenitas adalah:

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.054	.818	.782	28	.441	1.66667	2.13065	-2.69778	6.03111
	Equal variances not assumed			.782	27.966	.441	1.66667	2.13065	-2.69802	6.03135

Berdasarkan data yang diperoleh, pada tabel Independent sample test. Menunjukkan hasil data nilai dari uji homogenitas bersignifikasi sebesar 0,818 yang berarti lebih besar dari pada 0,05 atau jika ditulis $0,818 > 0,05$. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember bersifat Homogen

Lampiran J. Dokumentasi Data Peserta Didik Kelompok B

1. Daftar Anak Kelompok Eksperimen

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	Al-maki	✓	
2.	Andress		✓
3.	Alif	✓	
4.	Caca		✓
5.	Cahyo	✓	
6.	Chila		✓
7.	Dzaki	✓	
8.	Ofi		✓
9.	Nindi		✓
10.	Naysila		✓
11.	Naira		✓
12.	Naura		✓
13.	Kenzie	✓	
14.	Ihar	✓	
15.	Helen		✓

2. Daftar Anak Kelompok Kontrol

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	Dzeko	✓	
2.	Burhan	✓	
3.	Safira		✓
4.	Daffa nia		✓
5.	Adit	✓	
6.	Aulia	✓	
7.	Naura		✓
8.	Cinta		✓
9.	Gio	✓	
10.	Alka	✓	
11.	Syifa		✓
12.	Ayu		✓
13.	Rafa	✓	
14.	Fatma		✓
15.	Tiara		✓

Lampiran K. Dokumentasi Daftar Tenaga Pendidik

No.	Nama	L/P	Jabatan
1.	Farida Ariani	P	Kepala Sekolah
2.	Faizatul Isma	P	Guru Kelas
3.	Try Yulia Muji	P	Guru Kelas
4.	Sri Irawati D	P	Guru Kelas
5.	Maesyaroh	P	Guru Kelas
6.	Marissa Ahtari	P	Guru Kelas
7.	Tenty Kusrini	P	Guru Kelas
8.	Toyibah	P	Guru
9.	Munir	L	Penjaga Sekolah

Lampiran L. Nilai Pretest dan Postests

Instrumen Penelitian Perkembangan Motorik Kasar

Nama : CACA

Kelompok : Eksperimen

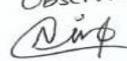
No	Kegiatan	Skor Penilaian			
		★	★★	★★★	★★★★
1.	Kemampuan Motorik Kasar				
	1. Kekuatan				
	1. Anak dapat melakukan gerakan dengan tumpuan kaki			✓	
	2. Anak mampu mengikuti gerakan dari awal sampai akhir kegiatan		✓		
	2. Kelincahan				
	1. Mengerakan tubuh secara luwes saat kegiatan			✓	
	2. Mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat ketika bergerak		✓		
	3. Keseimbangan				
	1. Mempertahankan posisi tubuh agar tidak jatuh saat melakukan gerakan			✓	

Keterangan paraf penilaian:

Lambang	Skor	Keterangan
★★★★	4	Berkembang baik
★★★	3	Berkembang sesuai harapan
★★	2	Mulai berkembang
★	1	Belum berkembang

$$= \frac{13}{20} \times 100$$

$$= 65$$

Jember, 23 Mei 2019
 Observer

 (Nur Wahyu Dwi.H.)
 NIM. 150 210 203 120

Instrumen Penelitian Perkembangan Motorik Kasar

Nama : CACA

Kelompok : Eksperimen

No	Kegiatan	Skor Penilaian			
		★	★★	★★★	★★★★
1.	Kemampuan Motorik Kasar				
	1. Kekuatan				
	1. Anak dapat melakukan gerakan dengan tumpuan kaki			✓	
	2. Anak mampu mengikuti gerakan dari awal sampai akhir kegiatan				✓
	2. Kelincahan				
	1. Mengerakan tubuh secara luwes saat kegiatan				✓
	2. Mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat ketika bergerak				✓
	3. Keseimbangan				
	1. Mempertahankan posisi tubuh agar tidak jatuh saat melakukan gerakan				✓

Keterangan paraf penilaian:

Lambang	Skor	Keterangan
★★★★	4	Berkembang baik
★★★	3	Berkembang sesuai harapan
★★	2	Mulai berkembang
★	1	Belum berkembang

$$= \frac{19}{20} \times 100$$

$$= 95$$

Jember, 29 Mei 2019
Observer

Nur Wahyu Dwi.H

(Nur Wahyu Dwi.H)
NIM.150210205120

*Lampiran M. Profil Sekolah***PROFIL SEKOLAH**

1.	Nama Lembaga	TK ARNI
2.	Jenis Program	Taman Kanak-Kanak
3.	Tahun Berdiri	30 Mei 1995
4.	Alamat	Jln. Gajah Mada XII No 19 A Rt.002 Rw.032
5.	Desa/Kelurahan	Jember Kidul
6.	Kecamatan	Kaliwates
7.	Kota	Jember
8.	Provinsi	Jawa Timur
9.	Penanggung Jawab Kelembagaan	Ir. M. Habib Ichsan
10.	Penanggung Jawab Pengelolaan/Kepala sekolah	Farida Ariani
11.	Ijin Kelembagaan/Yayasan	PTPN
12.	Dikeluarkan oleh	Dinas Pendidikan Kabupaten Jember
13.	Nomor	21.1/4406/413/2014
14.	Tgl/bulan/tahun	02 Juni 2014
15.	NPWP Lembaga	03.181.031.0.626.000

Lampiran N. Dokumentasi Foto Kegiatan



Gambar 1. Pelaksanaan *Pre-test* Kelompok Eksperimen



Gambar 2. Pelaksanaan *Pre-test* Kelompok Kontrol



Gambar 3. Pelaksanaan Perlakuan Kelompok Eksperimen



Gambar 4. Pelaksanaan Perlakuan Kelompok Eksperimen



Gambar 5. Pelaksanaan *Post-test* Kelompok Eksperimen



Gambar 6. Pelaksanaan *Post-test* Kelompok Kontrol

Lampiran O. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
 Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 4 4 8 UN25.1.5/LT/2019
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

2 1 MAY 2019

Yth. Kepala
 TK Arni
 Jember.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Lailia Alifiana
 NIM : 150210205111
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dengan judul "Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I,

 Prof. Dr. Suratno, M.Si.
 NIP. 196706251992031003

Lampiran P. Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN TAMAN KANAK-KANAK ARNI
PT PERKEBUNAN NUSANTARA X
 KEL. JEMBER KIDUL KEC. KALIWATES KAB. JEMBER
 Jalan KH. SIDDIQ Nomor 55 HP. 082257858733 Jember 68133
 Email :tkarnijember@gmail.com-Facebook :Paud Arni-IG :Paud Arni

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farida Ariani S.Pd

Jabatan : Kepala TK

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Lailia Alifiana

NIM : 150210205111

PRODI : PG PAUD-UNEJ

Telah melaksanakan penelitian di TK Arni pada anak kelompok B dengan judul “Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Mei 2019

Kepala Sekolah,


 FARIDA ARIANI S.Pd

